

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE BERBAGI
PENGETAHUAN TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
DESRA FINA WINATA
NIM. 54925/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE BERBAGI PENGETAHUAN TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PADANG

Nama : Desra Fina Winata
NIM : 54925
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Juli 2014

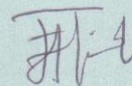
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dra. Murtiani. M.Pd
NIP. 19571001 198403 2 001

Pembimbing II,



Fatni Mufit, S.Pd, M.Si
NIP. 19731023 200012 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Berbagi
Pengetahuan Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X
Sma Negeri 5 Padang

Nama : Desra Fina Winata

NIM : 54925

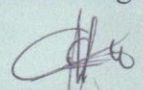
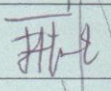
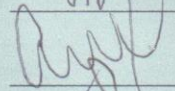
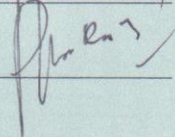
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Agustus 2014

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Murtiani, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Fatni Mufit, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Asrul, M.A	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Amali Putra, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Pakhrur Razi, S.Pd, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 13 Agustus 2014

Yang menyatakan,

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Desra Fina Winata', written over a faint horizontal line.

Desra Fina Winata

ABSTRAK

Desra Fina Winata : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Berbagi Pengetahuan Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMANegeri5 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran di kelas siswa cenderung pasif hanya menerima penjelasan dari guru, atau pembelajaran *teacher center*. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung individualisme, sehingga tidak mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa lain. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan, karena dengan strategi ini membuat siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa lain. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan terhadap hasil belajar Fisika siswa kelas X SMANegeri 5 Padang pada ranah kognitif, afektif, psikomotor.

Jenis penelitian ini adalah "*quasi experimental*" dengan menggunakan rancangan penelitian "*randomized control group only design*". Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMANegeri 5 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 10 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik "*Cluster Random Sampling*". Kelas yang terpilih untuk menjadi sampel adalah kelas X₄ sebagai kelas eksperimen dan X₃ sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes objektif untuk ranah kognitif, observasi untuk ranah afektif dan rubrik penskoran untuk ranah psikomotor. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji kesamaan dua rata-rata (uji t) pada taraf nyata 0,05.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil penelitian yaitu pada ranah kognitif diperoleh rata-rata kelas eksperimen 80,21 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 73,37, pada ranah afektif rata-rata kelas eksperimen 77,51, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 71,45 dan pada ranah psikomotor didapatkan rata-rata kelas eksperimen 86,75 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 82,38. Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan uji t maka didapatkan nilai t untuk ketiga ranah yaitu ranah kognitif 2,03, ranah afektif 1,348 dan ranah psikomotor 0,876. Dari ketiga ranah hanya ranah kognitif yang memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis kerja diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari penerapan strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan terhadap hasil belajar fisika untuk ranah kognitif siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang dan tidak terdapat pengaruh yang berarti pada ranah afektif, dan psikomotor.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Berbagi Pengetahuan Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan penelitian telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Murtiani, M.Pd, sebagai Pembimbing I skripsi sekaligus Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Fatni Mufit, S.Pd, M.Si, sebagai Pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Asrul, MA, bapak Drs. H Amali Putra, M.Pd, bapak Fakhrrur Razi, S.Pd, M.Si, sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si, sebagai ketua Jurusan Fisika.
5. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, sebagai ketua Program Studi Pendidikan Fisika.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.

7. Bapak Drs. Afrizal, M.M selaku Kepala SMANegeri5 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMANegeri5 Padang
8. Ibu Desnawati, S.Pd selaku Guru SMANegeri5 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
9. Obeserver yang telah membantu dalam proses pengamatan selama penelitian.
10. Mahasiswa fisika yang telah membantu baik dalam pemikiran, dukungan, materi maupun moril.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pembelajaran Fisika	8
B. Strategi Pembelajaran Aktif	10
C. Pembelajaran Berbagi Pengetahuan Secara Aktif	12
D. Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai Bahan Ajar	14
E. Hasil Belajar	16
F. Kerangka Berpikir	21

G. Penelitian Relevan.....	21
H. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan sampel	24
C. Variabel dan Data.....	27
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Instrumen Penilaian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data	48
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Fisika Kelas X SMA Negeri 5 Padang	3
2. Rancangan Penelitian.....	23
3. Populasi Penelitian Kelas X SMA Negeri 5 Padang TA 2013/2014	24
4. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel.....	25
5. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	26
6. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata	26
7. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	29
8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	35
9. Klasifikasi Indeks Daya Beda	36
10. Klasifikasi Tingkat Kesukaran	37
11. Format Penilaian Ranah Afektif	38
12. Format Penilaian Ranah Psikomotor	39
13. Aspek Yang Dinilai Pada Ranah Psikomotor	39
14. Klasifikasi Penilaian Ranah Afektif	43
15. Hasil Tes Kognitif Kedua Kelas Sampel	45
16. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel Pada Ranah Kognitif	46
17. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel Pada Ranah Afektif	47

18. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel Pada Ranah Psikomotor	48
19. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	49
20. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	49
21. Hasil Uji t Ranah Kognitif	50
22. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif	51
23. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif	52
24. Hasil Uji t Ranah Afektif	52
25. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	53
26. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	54
27. Hasil Uji t Ranah Psikomotor	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema kerangka berfikir	21
2. Grafik perbandingan hasil tes kognitif kedua sampel	46
3. Kurva penerimaan hipotesis ranah kognitif	51
4. Kurva penerimaan hipotesis ranah afektif	53
5. Kurva penerimaan hipotesis ranah psikomotor	55
6. Grafik pertandingan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol pada ranah afektif	58
7. Grafik pertandingan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol pada ranah psikomotor.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Uji Normalitas Kelas Sampel I Ranah Kognitif	65
II. Uji Normalitas Kelas Sampel II Ranah Kognitif	67
III. Uji Homogenitas Kelas Sampel Ranah Kognitif	69
IV. Uji Kesamaan Dua Rata – Rata Kelas Sampel	70
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	72
VI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	83
VII. Lembar Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen.....	94
VIII. Lembar Kegiatan Siswa Kelas Kontrol	102
IX. Pembagian Kelompok Kelas Sampel	117
X. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	119
XI. Soal Uji Coba	123
XII. Distribusi Soal Uji Coba	133
XIII. Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Soal Uji Coba	134
XIV. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba	135
XV. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	136
XVI. Soal Tes Akhir	140
XVII. Format Penilaian Ranah Afektif	147
XVIII. Format Penilaian Ranah Psikomotor	150
XIX. Distribusi Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	152
XX. Distribusi Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	154
XXI. Uji Normalitas Kelas Eksperimen Ranah Kognitif	156

XXII.	Uji Normalitas Kelas Kontrol Ranah Kognitif	158
XXIII.	Uji Homogenitas Kelas Sampel Ranah Kognitif	160
XXIV.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel Ranah Kognitif	162
XXV.	Distribusi Nilai Afektif Kelas Eksperimen	164
XXVI.	Distribusi Nilai Afektif Kelas Kontrol	165
XXVII.	Uji Normalitas Kelas Eksperimen Ranah Afektif	166
XXVIII.	Uji Normalitas Kelas Kontrol Ranah Afektif	168
XXIX.	Uji Homogenitas Kelas Sampel Ranah Afektif	170
XXX.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel Ranah Afektif	171
XXXI.	Distribusi Nilai Psikomotor Kelas Eksperimen	173
XXXII.	Distribusi Nilai Psikomotor Kelas Kontrol	174
XXXIII.	Uji Normalitas Kelas Eksperimen Ranah Psikomotor	175
XXXIV.	Uji Normalitas Kelas Kontrol Ranah Psikomotor	177
XXXV.	Uji Homogenitas Kelas Sampel Ranah Psikomotor	179
XXXVI.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel Ranah Psikomotor ..	180
XXXVII.	Distribusi Tabel Zi	182
XXXVIII.	Nilai Kritis L Untuk Uji Lilieford	183
XXXIX.	Daftar Distribusi F	184
XL.	Daftar Distribusi T	186
XLI.	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	187
XLII.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SMA Negeri 5 Padang	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting dalam usaha untuk mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Untuk memajukan suatu negara tidak dapat dilakukan tanpa kemajuan di sektor pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan akan menghasilkan generasi yang terampil dan mampu memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk pembangunan. Dengan dasar ini pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai bila pembelajar dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil yang baik.

Fisika sebagai salah satu bidang kajian sains berkembang dari pengamatan gejala-gejala alam dan interaksi yang terjadi di dalamnya. Ilmu fisika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti pada peristiwa gerak, pembiasan cahaya, terjadinya pelangi, gempa bumi. Fisika telah banyak memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak produk teknologi yang merupakan penerapan ilmu fisika dalam kehidupan sehari-hari, seperti listrik, alat-alat elektronika, pembuatan kapal laut, pesawat dan lain sebagainya. Begitu pentingnya peranan ilmu fisika maka sudah sewajarnya dilakukan perubahan besar terhadap pembelajaran fisika. Pelajaran fisika di sekolah perlu mendapatkan perhatian khusus berupa peningkatan mutu.

Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan fisika seperti penyempurnaan kurikulum, meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan guru. Memperbaiki mutu pendidikan melalui kurikulum dimulai dengan diberlakukannya kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Inti KBK adalah pendidikan diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan menguasai seperangkat kompetensi tertentu, dengan target evaluasi dilakukan berbasis proses dan hasil. Pada tahun 2006 diberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP distandarisasi berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Pada tahun 2007 pemerintah memasukkan unsur inovatif dan menyenangkan dalam mengimplementasikan KTSP, dikenal dengan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Beberapa kegiatan lainnya seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang rutin diadakan pada tiap-tiap tingkat Kabupaten dan Kota serta mengaktifkan Kelompok Kerja Guru (KKG) di setiap sekolah. Dengan demikian diharapkan pencapaian hasil belajar siswa lebih baik, akan tetapi pada kenyataannya berbagai masalah dan kendala masih ditemui dalam pembelajaran fisika di sekolah.

Kenyataan yang ditemui dilapangan tepatnya SMA Negeri 5 Padang, pembelajaran fisika masih dianggap tidak menarik oleh siswa. Proses pembelajaran terfokus pada guru, sehingga siswa hanya mendengarkan kemudian mencatat penjelasan guru. Siswa dalam pembelajaran pasif hanya menerima, dan tidak memahami sendiri materi pembelajaran, maka jauh dari

harapan. Dalam proses pembelajaran siswa di dalam kelas cenderung individualisme, sehingga tidak mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa lain. Hasil wawancara dengan guru SMA Negeri 5 Padang, guru jarang mengajak siswa untuk melakukan percobaan di laboratorium. Hal ini disebabkan kurangnya jam pelajaran fisika yang hanya 2 jam pelajaran dalam seminggu, sehingga yang mengakibatkan siswa selalu berpikir fisika itu abstrak, tidak dekat dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi ini tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum KTSP.

Akibat yang ditimbulkan dari kondisi belajar di SMA Negeri 5 Padang adalah rendahnya hasil belajar siswa. Terbukti dari nilai rata-rata ujian tengah semester, seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Fisika Kelas X SMA Negeri 5 Padang

No	Kelas	Rata-Rata UTS
1.	X1	68.9
2.	X2	65.2
3.	X3	75.5
4.	X4	75.8
5.	X5	55.8
6.	X6	77.9
7.	X7	75.3
8.	X8	82.1
9.	X9	74.5
10.	X10	73.3

Sumber: Tata Usaha SMA N 5 Padang

Berdasarkan Tabel 1 diatas terlihat bahwa rendahnya nilai rata-rata ujian tengah semester, sebagian besar siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh guru fisika SMA Negeri 5 padang yaitu 80. Rendahnya hasil belajar tersebut tidak lepas dari peranan guru yang dituntut menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar fisika disebabkan oleh kurang tepatnya guru dalam memilih strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Dari kenyataan yang terlihat ini maka dibutuhkan suatu solusi yang tepat agar pembelajaran tidak menjadi monoton dan membosankan. Menurut Wena (2011: 52) “Pada hakikatnya program pembelajaran bertujuan tidak hanya memahami dan menguasai apa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga memberi pemahaman dan penguasaan tentang *mengapa hal itu terjadi*”. Selain itu, pembelajaran menurut KTSP juga menuntut siswa untuk dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif menjadi perlu diterapkan bagi siswa.

Dalam proses pembelajaran siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran, agar siswa mampu memahami dan menguasai materi yang dipelajari. Menurut Silberman (2006:28) ”Ketika kegiatan belajar aktif, siswa akan mengupayakan sesuatu. Siswa menginginkan jawaban atas sebuah pertanyaan, membutuhkan informasi untuk memecahkan masalah, atau mencari cara untuk mengerjakan tugas”. Ada beberapa tipe strategi pembelajaran aktif tersebut, salah satunya adalah tipe berbagi pengetahuan.

Strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan merupakan strategi yang mengarahkan siswa untuk berperan aktif dan menjadikan siswa mau berbagi pengetahuan dengan siswa lain. Strategi ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung, penekanannya lebih kepada suatu proses pembelajaran yang melibatkan komunikasi secara menyeluruh, serta membantu siswa menemukan sendiri arti belajar yang sesungguhnya secara aktif. Mengingat kondisi siswa di SMA N 5 Padang yang lebih pasif dalam pembelajaran ditambah lagi dengan sikap individualisme yang ada pada diri siswa, maka strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan akan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, agar siswa mampu menemukan sendiri konsep-konsep fisika maka dibantu dengan LKS. Menurut Depdiknas (2008 : 13), “Lembar kegiatan siswa (*student worksheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik”. Dengan penggunaan LKS diharapkan siswa akan lebih aktif untuk menemukan dan memahami konsep fisika, mendorong siswa untuk belajar sehingga pengetahuannya diserap dengan baik, serta melatih siswa untuk bisa bekerja sama dalam membuka wawasan berfikir dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Berbagi Pengetahuan Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang”.

C. Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih terarah dan mengingat keterbatasan penulis dari segi ilmu, waktu, tenaga dan dana maka penulis perlu melakukan pembatasan masalah.

Pembatasan masalah yang penulis maksud sebagai berikut:

1. Menggunakan LKS yang berorientasi langkah-langkah Silberman untuk kelas eksperimen.
2. Materi dibahas sesuai dengan silabus KTSP kelas X semester 2 yaitu Standar Kompetensi (SK) 5 (Menerapkan konsep kelistrikan dalam berbagai penyelesaian masalah dan berbagai produk teknologi). Dan SK 6 (Memahami konsep dan prinsip gelombang elektromagnetik).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menyelidiki pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe berbagi pengetahuan terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pendidik atau calon pendidik: hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pertimbangan tentang model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran fisika.
2. Peserta Didik: hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dan inovasi cara belajar.
3. Peneliti: hasil penelitian ini sebagai modal dasar untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik, serta memenuhi syarat untuk menyelesaikan sarjana kependidikan fisika di jurusan Fisika FMIPA UNP.